

Analysis Of Working Capital Management On Liquidity And Financial Performance Of Manufacturing Companies

Analisis Manajemen Modal Kerja Terhadap Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur

Karona Cahya Susena¹⁾, Nenden Restu Hidayah²⁾, Heskyel Pranata Tarigan³⁾
^{1,2,3)}*Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*
Email: ¹⁾ karona.cs@unived.ac.id ; ²⁾ nenden@unived.ac.id ; ³⁾ heskytarigan8@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [03 April 2025]

Revised [07 May 2025]

Accepted [08 May 2025]

KEYWORDS

*Working Capital Management,
Liquidity, Financial
Performance.*

**This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 41 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling. Sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh web resmi www.idnfinancials.com pada periode 2016-2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan manajemen modal kerja tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi manajemen modal kerja terhadap likuiditas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital management on liquidity and financial performance of manufacturing companies. The number of samples used was 41 companies obtained using purposive sampling method. The research data source used is secondary data in the form of annual financial reports published by the official web www.idnfinancials.com in the 2016-2019 period. The data analysis technique used is panel data analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). Based on the results of the study, it shows that working capital management does not have a significant effect on liquidity, profitability as a moderating variable is not able to moderate working capital management on liquidity.

PENDAHULUAN

Likuiditas merupakan indikator yang digunakan perusahaan dalam melihat risiko perusahaan baik risiko tinggi maupun rendah (Subagio et al., 2017). Menurut Kasmir (2010) dalam (Puspita & Hartono, 2018), likuiditas diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban lancar perusahaan guna untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-harinya. Dalam pemenuhan kewajiban lancar perusahaan, manajer membuktikan bahwa working capital management dalam peningkatan semakin tinggi untuk meningkatkan likuiditas (Dalayeen, 2017). Maka dari itu dalam mengukur likuiditas perusahaan dibutuhkan peningkatan efisiensi dalam mengelola modal kerja (Bulan, 2015) karena semakin tinggi likuiditas semakin tinggi pula efisiensi manajemen modal kerja perusahaan (Eljelly, 2004). Likuiditas mempunyai kewajiban yang utama untuk kinerja suatu perusahaan, hal tersebut dikarenakan likuiditas dapat mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam keberhasilan suatu perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan baik yang dilihat dari sudut pandang kreditur karena dianggap sangat mampu dalam membayar kewajiban lancar sebelum waktu jatuh tempo (Rahman et al., 2019). Namun beda halnya jika dilihat dari sisi stakeholder, ketika likuiditas semakin tinggi maka likuiditas dianggap tidak baik karena adanya dana yang menganggur atau tidak terpakai dengan baik. Likuiditas adalah salah satu indikator utama dalam perusahaan untuk melihat apakah perusahaan sanggup melunasi hutang yang dimiliki dalam jangka waktu yang pendek dan pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio lancar (Octaviani & Komalasari, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Surya, 2017; Nasution, 2021; Rosita, 2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berpengaruh signifikan dan bersifat positif dengan manajemen modal kerja terhadap likuiditas. Ketika makin meningkat modal kerja yang digunakan likuiditas pun akan meningkat serta pengelolaan modal kerja harus benar agar likuiditas tidak berfluktuatif. Pernyataan penelitian tersebut tidak sejalan dengan pendapat (Yuningsih et al., 2018) yang mengatakan tidak ada pengaruh signifikan dan positif antara manajemen modal kerja terhadap likuiditas. Hasil perbedaan tersebut diduga karena keberadaan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hal ini didasarkan argumentasi bahwa jika perusahaan melakukan manajemen atau pengelolaan modal kerja namun tidak diimbangi dengan profitabilitas maka pengelolaan modal kerja yang dilakukan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan adanya penelitian ini

terdapat penambahan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat memberikan pengaruh kuat maupun lemah atas variabel bebas dan terikat. Peranan penting yang dimiliki oleh profitabilitas sangat penting agar dapat meningkatkan likuiditas perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Modal Kerja

Sawir (2005) dalam (Bulan, 2015) mengatakan *working capital management* yang diprosikan dalam *cash conversion cycle* yang berperan sebagai aktiva lancar untuk dapat memenuhi kebutuhan operasional kegiatan bisnis tiap harinya dan dibutuhkan dalam pemenuhan kewajiban lancar. Menurut Emery, D. R., & Finnerty (1997) dalam (Thuvarakan, 2013), dalam pemenuhan kebutuhan bisnis tiap harinya, modal kerja digunakan pada periode yang kurang dalam satu tahun.

Ekuitas modal kerja terbagi menjadi tiga, yaitu utang usaha, piutang usaha, dan persediaan. Besar dan kecilnya ekuitas dari modal kerja dapat menjadi tolak ukur keberhasilan bisnis bagi perusahaan sehingga diperlukan suatu ilmu manajemen yang mampu memperbaiki sistem dalam pengaturan modal kerja di setiap perusahaan karena setiap penanganan modal kerja yang baik dapat meningkatkan keuangan perusahaan (Samo & Murad, 2019).

Menurut Gamlath & Rathirane (2014), manajemen modal kerja adalah indikator utama pada finansial suatu perusahaan, antara lain untuk menentukan komposisi modal operasional dan investasi di perusahaan. Pentingnya manajemen modal kerja dalam bidang finansial karena ketika terjadi invalid dalam pada saat pengelolaan modal kerja dapat berpengaruh terhadap likuiditas (Prasad et al., 2019). Maka dari itu modal kerja harus tumbuh semakin besar setiap tahunnya sehingga likuiditas perusahaan dapat dikatakan berada di posisi yang aman (Sustia & Tohir, 2012).

Likuiditas

Likuiditas adalah tolak ukur perusahaan untuk dapat membayar kewajiban lancar, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah aspek finansial jangka pendek, dengan menggunakan modal kerja (Sustia & Tohir, 2012). Maka dari itu likuiditas perusahaan harus dilakukan manajemen agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

Menurut Panigrahi, (2014b), manajemen likuiditas berarti melakukan pengawasan terhadap aktivitas aktiva lancar dan kewajiban lancar secara rutin dari kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat mengurangi keterlambatan dalam membayar kewajiban-kewajiban lancar yang termasuk dalam jangka pendek sebelum waktu temponya dan dapat mengamankan perusahaan dari investasi yang berlebihan (Eljelly, 2004).

Profitabilitas

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai ketika mampu mendapatkan profit. Ketika profit yang didapatkan semakin besar, artinya manajemen modal perusahaan makin baik. Namun, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menjadi salah satu dasar dari indikator pada keuangan perusahaan yang kuat (Chandra et al., 2019), akan tetapi tingkat profitabilitas yang rendah akan menggunakan periode yang diberikan (Shaista, 2015). Terdapat dua rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu ROA dan ROE. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan waktu yang ditentukan.

Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Likuiditas

Working capital management dapat menghasilkan keuntungan besar dalam waktu relatif singkat bagi perusahaan (Mery, 2017). Modal kerja digunakan untuk menyediakan dana dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan dan bila terdapat dana sisa, maka akan dialokasikan untuk pemenuhan beban yang telah ditentukan dalam kurun waktu satu tahun dan menjaga kelikuiditasan perusahaan (Rosita, 2020).

Yuniningsih et al., (2018) juga menambahkan bahwa likuiditas merupakan faktor lain dari modal kerja. Menurut Shin, H. H., & Soenen (1998) dalam (Thuvarakan, 2013), penggunaan ilmu manajemen pengelolaan modal kerja penting dilakukan karena dapat memberikan dampak yang signifikan dengan likuiditas. Surya (2017), serta Nasution (2021) mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dengan likuiditas. Jasmani (2019) mengatakan bahwa pada saat manajemen modal kerja meningkat likuiditas pun akan meningkat

METODE PENELITIAN

Variabel yang diuji terdiri dari manajemen modal kerja sebagai variabel bebas, likuiditas sebagai variabel terikat, profitabilitas sebagai variabel moderasi serta tambahan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol. Data diolah serta dianalisis menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara time series dengan cross section. Pengolahan data menggunakan software eviews 9. Bentuk persamaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas}_i = \alpha + \beta_1 \text{Manajemen Modal Kerjait} + \beta_2 \text{Ukuran Perusahaan}_i + \beta_3 \text{Leverage}_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan: α = Konstanta $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi ε = Error term i = Data Perusahaan t = Data Periode Waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

	CR	CCC	ROA	<i>Firm Size</i>	DER
Mean	1.141	89.263	4.794	14.965	2.040
Maximum	962.150	132.931	15.840	931.635	94.100
Minimum	3.676	-9.455	0.090	1.118	-6.930
Std. Dev.	1.182	35.144	3.825	26.404	8.685
Observations	164	164	164	164	164

Sumber : pengolahan data 2025

Dari 164 sampel pengamatan, nilai rata-rata (mean) likuiditas memperoleh hasil sebesar 1,141 yang artinya rata-rata perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang relatif baik karena aset lancarnya 1.141 kalinya hutang lancar sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancar. Standar deviasi nilai perusahaan sebesar 1,182 yang artinya penyebaran data bervariasi yang disebabkan nilai standar deviasi meningkat dari nilai mean. Nilai mean manajemen modal kerja sebesar 89.263 yang artinya perusahaan mempunyai rata-rata siklus konversi kas selama 89,263 hari, sehingga rata-rata siklus konversi kas mendekati maksimum (cenderung membutuhkan interval yang lama). Standar deviasi manajemen modal kerja sebesar 35,144 yang artinya penyebaran data bervariasi disebabkan oleh nilai standar deviasi lebih besar dari mean.

Nilai terbesar yaitu 132.931 hari, sedangkan nilai terkecil sebesar 9,455. Nilai mean ROA yaitu 4.794 yang artinya rata-rata perusahaan memiliki keuntungan sebesar 4,794% dari total aset. Standar deviasi sebesar 3,825 yang artinya penyebaran data kecil, hal tersebut disebabkan oleh nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean. Nilai terbesar ROA yaitu 15,840%, dan nilai terkecil ROA yaitu 0,09%. Nilai mean ukuran perusahaan sebesar 14.965 artinya rata-rata setiap tahunnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset mengalami peningkatan sebesar Rp 1.496.561 juta. Standar deviasi sebesar 264.047 yang artinya penyebaran data bervariasi disebabkan oleh nilai standar deviasi lebih besar dari mean. Nilai mean total hutang berada diatas 1 yaitu sebesar 2,040 yang artinya perusahaan memiliki hutang tinggi dari modal yang dimiliki.

Hutang yang dimiliki perusahaan tersebut merupakan sumber pendanaan atau modal perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Standar deviasi sebesar 8,685 yang artinya penyebaran data bervariasi disebabkan oleh nilai standar deviasi lebih besar dari mean. Nilai terbesar total hutang yaitu 94.100, serta nilai terkecil total hutang sebesar -6.930.

Uji Stasioneritas

Tabel 2 Uji Stasioneritas

	Prob*	Hasil
CR	0.000	Stasioner
CCC	0.000	Stasioner
ROA	0.000	Stasioner
<i>Size</i>	0.000	Stasioner
DER	0.000	Stasioner

Sumber : pengolahan data 2025

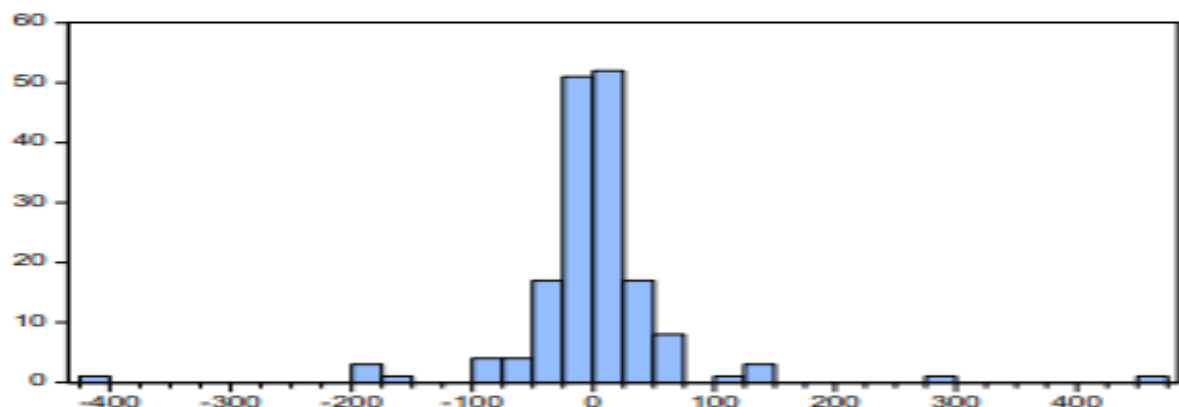
Working capital management dapat dikatakan ketika perusahaan semakin cepat mengembalikan kas maka semakin efisien dalam operasi internalnya, dan apabila semakin lama profit yang didapat rendah, hal tersebut disebabkan aset yang kurang maksimal misalnya kas dan surat berharga jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan ketika siklus konversi kas meningkat maka likuiditas perusahaan akan menurun.

Hal ini diduga tingginya perputaran persediaan, perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil sehingga mengakibatkan siklus konversi kas meningkat. Namun siklus konversi kas yang semakin panjang ini tidak hanya mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya tetapi juga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh terhadap likuiditas. Hasil analisis penelitian ini mendukung penelitian yang sama dibuktikan oleh (Nentis & M, 2020) yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang dinyatakan dalam siklus konversi kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh (Surya, 2017), (Nasution, 2021), dan (Jasmani, 2019). Profitabilitas merupakan peran penting untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan dapat dijadikan pedoman untuk menilai perusahaan.

Namun pada penelitian ini, profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen modal kerja terhadap likuiditas. Dengan demikian profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan signifikan antara manajemen modal kerja dengan likuiditas. Ketidakmampuan profitabilitas memoderasi manajemen modal kerja terhadap likuiditas diduga antara lain ketika memiliki manajemen modal kerja yang tinggi yang ditunjukkan dengan nilai siklus konversi kas yang besar atau tinggi belum tentu pada saat yang sama memiliki nilai profitabilitas yang tinggi sehingga menguatkan dampak manajemen modal kerja terhadap likuiditas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Omwono & Aloo, 2020) yang mengatakan bahwa profitabilitas bukan merupakan variabel moderasi yang memperkuat manajemen modal kerja terhadap likuiditas.

Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber : pengolahan data 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah melakukan penghapusan data outlier, sehingga data akhir sampel yaitu 41 maka hasil uji normalitas menunjukkan adanya nilai yang tidak signifikan. Hasil tersebut $\leq \alpha (0,05)$ sehingga data tidak terdistribusi normal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil studi hipotesis pertama manajemen modal kerja tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2016- 2019, maka dapat disimpulkan bahwa ketika siklus konversi kas meningkat maka likuiditas akan menurun hal ini diduga karena tingginya perputaran persediaan, perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil. Variabel pemoderasi profitabilitas terbukti tidak dapat memperkuat pengaruh manajemen modal kerja terhadap likuiditas sehingga profitabilitas bukan variabel yang dapat memoderasi manajemen modal kerja terhadap likuiditas.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas permasalahan yang sama agar dapat memperbaiki dan dikembangkan dengan lebih baik, misalnya dengan memperpanjang periode penelitian, memperbanyak populasi dalam pengambilan sampling serta menambahkan proksipoksi lain untuk mengukur rasio keuangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi dengan tujuan memperoleh hasil yang akurat dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, R., Susena, K. C., & Wagini, W. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Lifestyle On Employee Financial Management At Regional Secretariat, Lebong District. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 2(2), 203-216.
- Brigham, E. F. & Houston, J.F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bulan, T. P. L. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1).
- C. L. (2017). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Likuiditas Pada KPRI "Niaga: Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Dalayeen, B. Al. (2017). Working Capital Management and Profitability of Real Estate Industry in Jordan : An Empirical Study. *Journal of Applied Finance & Banking*, 7(2), 49–57.
- Dira, P. K., & Astika, I. B. P. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(7), 64– 78.
- Eljelly, A. M. A. (2004). Liquidity – Profitability Tradeoff: An Empirical Investigation in an Emerging Market. *International Journal of Commerce and Management*, 14(2). <https://doi.org/10.1108/10569210480000179>
- Erdawati, M., Yusriadi, Y., Susena, K. C., & Rambe, N. R. Analysis of Factors Affecting Financial Performance at the Office of the Central Mamuju District Financial Agency.
- Gamlath, G., & Rathirane, Y. (2014). Effects of Working Capital Management and Profitability: Evidence from Listed Commercial Banks in Sri Lanka. *Journal of Business Studies*.
- Gs, A. D., Rahmawati, A., Susena, K. C., Dwi, R., Maulana, Y. S., Yusra, I., & Firmansyah, M. R. (2020). Impacts of Regional Financial Performance and Private Investment on Public Welfare In East Java. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(08), 12450-12457.
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Tarigan, H. P. (2023). Akuntansi Berkelanjutan: Implementasi Standar Pelaporan Keberlanjutan dalam Praktik Bisnis CV. Utami. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1859-1868.
- Ilahi, A. R., Susena, K. C., & Wagini, W. (2021). The Effect Of Non Performance Loan (Npl) And Loan Deposit Ratio (Ldr) On Return On Asset (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, 2(1), 83-96.
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1). <https://doi.org/10.26858/pdr.v3i1.13269>
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. 4(1), 2000–2014.
- Nasution, M. H. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan dan Hutang terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. 5(1).
- Nentis, N., & M, A. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Lembah Karet Kota Padang. 2(2).
- Nurjama, A., Susena, K. C., & Putri, L. G. (2023). The Effect Of Financial And Non-Financial Compensation On Employee's Performance Of Hakasima Media Tv Of Bengkulu City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 3(2), 517-528.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Omwono, G. A., & Aloo, E. A. (2020). Effect of Working Capital Management Practices on Liquidity Risk of Effect of Working Capital Management Practices on Liquidity Risk of Insurance Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange (Nse), Kenya. *Journal of Business Management and Marketing*, 3(10). <https://doi.org/10.47752/sjbmm.310.154.166>

- Panigrahi, A. K. (2014b). Relationship of Working Capital with Liquidity, Profitability, and Solvency : A Case Study of ACC Limited. *ASIAN JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH*, 4(2). Prasad, P., Sivasankaran, N., & Shukla, A. (2019). Impact of deviation from target working capital on firm profitability: evidence from India. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(8), 1510–1527. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0407>
- Panigrahi. (2014a). Relationship Of Working Capital With Liquidity, Profitability, and Solvency: A Case Study Of ACC Limited Panigrahi. *SSRN Electronic Journal*, 4(2), 308–322. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2398413>
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 1–8.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rahman, A., Sarker, S. I., & Uddin, J. (2019). The Impact of Capital Structure on the Profitability of Publicly Traded Manufacturing Firms in Bangladesh. 6(2). <https://doi.org/10.11114/aef.v6i2.3867>
- Rosita, Y. (2020). Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Likuiditas (Studi Pada PT Astra Otoparts Tbk). 17(1).
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). Impact of Liquidity and Financial Leverage on Firm's Profitability – an Empirical Analysis of The Textile Industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4). <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>
- Saputri, V. D., Susena, K. C., & Tarigan, H. P. (2024). Organisational Culture Transformation at Bengkulu Company: 2024 Trends in Improving Employee Engagement. *Innovative Business Management Journal*, 1(1), 63-68.
- Shaista, W. (2015). Determinants of Liquidity in Malaysian SMEs: A quantile regression approach", *International Journal of Productivity and Performance Management*. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2017-0354> Permanent
- Subagio, K. M. P., Ar, M. D., & Hidayat, R. R. (2017). Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1). administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Surya,
- Susena, K. C., Huda, M., Maseleno, A., Sahoo, B. P., & Kaur, K. (2021). A study on impact of PSL on gross NPAS of nationalised banks: an empirical approach. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 81-96.
- Sustia, R., & Tohir. (2012). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Suwarni, S., Susena, K. C., & Gusti, W. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK SINARMAS Tbk, UNIT USAHA SYARIAH. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(1).
- Thuvarakan, S. (2013). Impact of Working Capital Management on Profitability in UK Manufacturing Industry. *SSRN Electronic Journal*, 1–50. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2345804>
- Waruwu, M. P. S., Susena, K. C., & Noviantoro, R. (2021). Financial Performance Analysis at PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(2), 74-81.
- Yuniningsih, Y., Lestari, V. N. S., & Nurmawati, Nurmawati, Wajdi, Ba. N. (2018). Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis Volume 4 Number 1 March 2018 . Page 67-78. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 4(1).